

BAB 4
HASIL PENELITIAN

1.1. Data Penelitian

Penelitian pemeriksaan kadar gula darah dengan kadar elektrolit pada penderita *diabetes mellitus* di Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jombang pada bulan Januari sampai dengan Maret 2012 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dengan Kadar Elektrolit

No	Kode sampel	Kadar Gula darah		Kadar elektrolit	
		Puasa	2 JJP	Na	K
1	G1	96	129	137	3,83
2	G 2	198	372	179	3,95
3	G 3	84	251	173	4,01
4	G 4	119	136	151	4,25
5	G 5	97	165	146	3,71
6	G 6	76	105	136	3,31
7	G 7	296	448	135	4,26
8	G 8	233	277	130	3,43
9	G 9	132	199	138	3,77
10	G 10	105	121	132	4,47
11	G 11	74	93	135	3,27
12	G 12	118	150	138	5,10
13	G 13	81	139	150	5,34
14	G 14	364	438	134	4,17
15	G 15	97	195	152	4,21
16	G 16	111	128	146	5,30
17	G 17	71	171	141	3,50
18	G 18	105	261	139	4,24
19	G 19	102	135	141	4,07
20	G 20	114	129	130	3,65
21	G 21	118	127	141	4,30
22	G 22	269	276	133	3,33
23	G 23	104	184	147	4,60
24	G 24	92	221	138	4,67
25	G 25	73	187	142	3,74
26	G 26	92	261	139	3,60
27	G 27	198	200	133	3,10
28	G 28	186	376	134	3,17
29	G 29	81	118	126	3,07
30	G 30	82	108	143	4,23
31	G 31	235	356	133	4,64
32	G 32	102	118	138	3,83

No	Kode sampel	Kadar Gula darah		Kadar elektrolit	
		Puasa	2 JJP	Na	K
33	G 33	134	229	132	6,60
34	G 34	60	88	134	3,54
35	G 35	145	168	132	3,91
36	G 36	226	457	133	4,32
37	G 37	81	115	135	3,85
38	G 38	89	114	132	4,00
39	G 39	67	81	140	4,28
40	G 40	136	216	134	3,79
41	G 41	91	174	136	4,41
42	G 42	175	186	132	3,67
43	G 43	65	92	135	3,79
44	G 44	86	99	135	8,51
45	G 45	154	222	134	3,74
46	G 46	470	512	121	6,60
47	G 47	75	126	135	3,76
48	G 48	98	122	138	3,70
49	G 49	124	252	141	4,35
50	G 50	112	191	135	3,83
51	G 51	109	122	140	3,50
52	G 52	103	132	138	4,01
53	G 53	63	106	139	3,67
54	G 54	107	121	133	3,53
55	G 55	84	116	136	4,38
56	G 56	100	122	139	3,64
57	G 57	210	316	139	4,11
58	G 58	92	98	143	3,94
59	G 59	79	115	139	3,39
60	G 60	103	130	136	3,14
61	G 61	63	114	141	3,30
62	G 62	88	209	131	3,17
63	G 63	70	83	140	3,76
64	G 64	249	305	152	4,86
65	G 65	87	175	138	3,81
Jumlah		8300	12282	9008	264,98
Rata-rata		127,6923077	188,9538462	138,5846154	4,076615385
SD		75,7289416	101,2202782	8,840412016	0,88489455

Keterangan :

Harga normal gula darah puasa : 70 – 110 mg/dL
 Harga normal gula darah 2 jam PP : 100 – 140 mg/dL
 Harga normal Natrium : 20 – 200 mmol/L
 Harga normal Kalium : 0,2 – 4,00 mmol/L

1.2. Pengolahan Data

Dari data pengamatan terhadap 65 sampel pemeriksaan kadar gula puasa dengan kadar natrium dan kalium pada penderita diabetes mellitus dilakukan analisis data menggunakan uji korelasi parsial.

Tabel 4.2. Hasil Uji Korelasi Parsial

Control Variables			GDP	Na
K	GDP	Correlation	1.000	-.186
		Significance (2-tailed)	.	.142
		df	0	62
Na	Na	Correlation	-.186	1.000
		Significance (2-tailed)	.142	.
		df	62	0

Control Variables			GDP	K
Na	GDP	Correlation	1.000	.225
		Significance (2-tailed)	.	.074
		df	0	62
K	K	Correlation	.225	1.000
		Significance (2-tailed)	.074	.
		df	62	0

Dari hasil uji korelasi di atas menunjukkan bahwa hubungan antara kadar gula darah puasa dengan kadar natrium dan kalium dalam darah, dilihat dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah tidak signifikan. Dapat dikatakan tidak signifikan karena nilai $\alpha < \text{sig.}$ yaitu didapatkan sig. dari korelasi antara GDP dan natrium sebesar 0,142 dan sig. dari korelasi antara GDP dan kalium sebesar 0,074. Karena $\alpha < \text{sig.}$, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

H1: Ada hubungan antara kadar gula darah puasa dengan kadar natrium dan kalium dalam darah pada penderita diabetes mellitus.

H0: Tidak ada hubungan antara kadar gula darah puasa dengan kadar natrium dan kalium dalam darah pada penderita diabetes mellitus.

Pengambilan Keputusan

A) Berdasarkan hasil uji korelasi parsial

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara kadar gula darah dan kadar elektrolit jika dilihat pada nilai koefisien korelasinya maka tergolong sangat lemah. Hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006):

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Hubungan antara GDP dengan kadar natrium dalam darah, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,186. Artinya ada hubungan bersifat negatif dengan tingkat hubungan sangat lemah. Hubungan bersifat negatif adalah pada saat "x" tinggi, maka nilai "y" akan semakin rendah demikian sebaliknya.

Hubungan antara GDP dengan kadar kalsium dalam darah, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,225. Artinya ada hubungan bersifat positif dengan tingkat hubungan sangat lemah. Hubungan bersifat positif adalah pada saat "x" tinggi, maka nilai "y" juga tinggi, demikian juga sebaliknya.